



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 6099-6105

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Dampak Modul Nusantara Terhadap Kesadaran Dalam Melestarikan Budaya Di Kupang

Afrilia Lumban Batu^{1✉}, Indah Christin Sipahutar², Tinadya Maya Sari Sinaga³

Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan

Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: afrilia.lumbanbatu@student.uhn.ac.id^{1✉}

Abstrak

Kegiatan modul nusantara adalah mata kuliah yang memperkenalkan kekayaan kebudayaan Nusantara dari berbagai hal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Modul Nusantara memberikan dampak kesadaran dalam melestarikan budaya di kupang diantara mahasiswa pertukaran mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Modul Nusantara. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang memeriksa hasil survei berdasarkan kegiatan perkuliahan, kepuasan kuliah, motivasi belajar dan manfaat kuliah modul nusantara. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah hasil survey terhadap mahasiswa/i PMM yang diterima di Universitas Nusa Cendana dari berbagai daerah. Seluruh kegiatan pertukaran mahasiswa yang dilakukan di Universitas Nusa Cendana berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana dan ketentuan program tersebut. Modul nusantara begitu bermanfaat dimana memberikan dampak yang begitu besar dalam melestarikan budaya yang ada di Kupang.

Kata Kunci: *Budaya, Modul Nusantara*

Abstract

The archipelago module activity is a course that introduces the cultural richness of the archipelago from various things. This study aims to find out whether the Nusantara Module provides an atmosphere of awareness in the cultural atmosphere in Kupang among student exchange students who attend the Nusantara Module lectures. The research method used is qualitative research that examines survey results based on lecture activities, course satisfaction, learning motivation and the benefits of studying the archipelago module. The data used for this research is the result of a survey of PMM students who were accepted at Nusa Cendana University from various regions. All student exchange activities carried out at Nusa Cendana University ran smoothly, in accordance with the plans and provisions of the program. The archipelago module is so useful which has such a big impact in overcoming the culture in Kupang.

PENDAHULUAN

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Bahasa, sebagaimana juga budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. Menurut Bronislaw Malinowski unsur-unsur kebudayaan ada 4 yaitu, Sistem normal yang memungkinkan kerja sama antara para anggota masyarakat di dalam upaya menguasai alam sekelilingnya, Organisasi ekonomi. Alat-alat dan lembaga atau petugas pendidikan, perlu diingat bahwa keluarga merupakan lembaga pendidikan yang utama, dan Organisasi kekuatan. NTT khususnya Kupang memiliki banyak budaya seperti dalam hal adat istiadat Kupang memiliki budaya Tari Bonet menjadi salah satu tarian yang selalu hadir dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat komunal yang berkaitan dengan adat istiadat dan tradisi Suku Dawan di Nusa Tenggara Timur. Modul nusantara adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk menciptakan pemahaman komprehensif tentang kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial. (Syahputra, 2018) Modul nusantara diperlakukan sebagai mata kuliah umum untuk mahasiswa pertukaran pelajar. Sunarto dan Suharyanto memperkenalkan metode kuliah umum (*general course*) sebagai penguatan pendidikan karakter. Modul nusantara berusaha menciptakan manusia Indonesia yang toleran dan memahami keberagaman bukan sebagai masalah, tetapi berkah bagi bangsa Indonesia (Sunarto & Suhardiyanto, 2013) Mengenai metode pembelajaran, modul nusantara menekankan pada pengalaman dan pengendapan rasa dari para mahasiswa agar lebih toleran dan memahami keragaman. Dalam hal pembentukan akhlak, Yuniarto et al menemukan bahwa model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) memiliki pengaruh yang lebih baik terhadap pembentukan karakter akhlak siswa dibandingkan dengan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*), sehingga STAD dapat dijadikan solusi pembelajaran abad 21. Secara sederhana, STAD dimulai dari pembentukan kelompok. (Yuniarto, Suyadi, & Suherman, 2020)

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan program pertukaran mahasiswa Kampus Merdeka dan Mata kuliah Modul Nusantara. Kategori kedua adalah penelitian yang membahas tentang efektivitas modul nusantara. Efektivitas Modul Nusantara dalam memahami empat pilar kebangsaan (Jumansyah et al 2022) Penelitian Jumansyah menemukan bahwa modul nusantara bermanfaat untuk menumbuhkan sikap toleransi, sikap

nasionalisme, sikap kekeluargaan/ jiwa sosial, jejaring sosial, ilmu kebinekaan, keterampilan komunikasi, dan leadership. Kategori kedua adalah penelitian yang membahas tentang dampak implementasi program Kampus Merdeka. Implementasi Kampus Merdeka: implikasi pada mahasiswa perguruan tinggi Aceh Barat (Safrida, Nilla 2021). Penelitian Safrida menemukan bahwa masalah utama yang dihadapi mahasiswa sebagai kelompok sasaran dalam kebijakan Kampus Merdeka adalah adaptasi lingkungan, bahasa dan budaya bagi pertukaran pelajar dan masalah keuangan yang menyangkut biaya hidup serta kurangnya bantuan dana dari pihak universitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Modul Nusantara memberikan dampak kesadaran dalam melestarikan budaya di kupang diantara mahasiswa pertukaran mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Modul Nusantara. Penelitian ini penting dilakukan untuk membuat pembaharuan kebijakan rencana pembelajaran Modul Nusantara di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Modul Nusantara adalah mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh seluruh peserta Program Pertukaran mahasiswa (PMM). Pelaksanaan Modul Nusantara ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa/i PMM inbound di Universitas Nusa Cendana. Kegiatan Modul Nusantara ini difokuskan untuk memahami konsep tentang kebinekaan, inspirasi, refleksi dan kontribusi sosial, yang masing masing memiliki banyak manfaat yang tentu nya akan mempengaruhi kehidupan mahasiswa/i kelak. Dalam pertemuan modul nusantara tersebut akan dibahas dengan tema yang berbeda-beda dan juga pengenalan akan budaya, suku, ras , agama, serta kuliner yang ada dari setiap daerah asal mahasiswa/i PMM inbound UNDANA. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan hasil survei berdasarkan metode pembelajaran, kegiatan perkuliahan, kepuasan kuliah, motivasi belajar dan manfaat kuliah modul nusantara. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah hasil survey terhadap mahasiswa/i PMM yang di terima di Universitas Nusa Cendana dari berbagai daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh kegiatan pertukaran mahasiswa yang dilakukan di Universitas Nusa Cendana berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana dan juga ketentuan program itu sendiri. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan selama berjalannya program PMM ini diantaranya ialah mengikuti perkuliahan di Universitas Nusa Cendana, melaksanakan kegiatan modul nusantara. Seluruh kegiatan berjalan dengan sangat baik dan juga mendapatkan dampak yang

baik juga terhadap mahasiswa yang menjalankannya.

Menjalankan Perkuliahan

Seluruh mahasiswa inbound Undana wajib menjalankan perkuliahan sebagaimana biasanya perkuliahan yang ada di Universitas tersebut. Begitu juga seluruh aturan yang ada, mahasiswa inbound Undana juga wajib menjalankannya. Tidak hanya itu saja, seluruh kelas yang diambil juga sama dengan mahasiswa yang ada di Undana yang dimana mahasiswa inbound menjalankan perkuliahan bergabung dengan mahasiswa reguler yang ada di Universitas tersebut. Selama berjalannya perkuliahan, maka seluruh tugas dan tanggung jawab masing – masing mahasiswa inbound dan mahasiswa reguler tetap sama. Mahasiswa inbound tidak ada batasan dalam mengambil mata kuliah dan juga kelas, dengan begitu mahasiswa inbound semakin mampu mengenal bagaimana adat, budaya, maupun gaya bahasa yang biasa dipakai di Kupang. Yang membedakan mahasiswa inbound Undana hanya satu ialah mata kuliah yaitu modul nusantara.



Gambar 1.1 Ketika Mahasiswa Pertukaran Kampus Merdeka menjalankan perkuliahan

Kegiatan Modul Nusantara

Modul nusantara merupakan salah mata kuliah yang wajib dijalankan oleh seluruh mahasiswa yang mengikuti ataupun menjalankan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Mata kuliah ini ada terdiri dari 4 sks, dan seluruh mahasiswa inbound dibagi menjadi beberapa kelompok dan didampingi oleh 1 dosen dan juga LO. Mata kuliah ini juga terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya ialah kebhinekaan, refleksi, inspirasi, kontribusi sosial. Dari keempat kegiatan tersebut bisa dilaksanakan dimana saja tergantung dari arahan dosen modul nusantara tersebut. Untuk seluruh mahasiswa inbound Undana kegiatan modul nusantara ada yang melaksakannya diluar pulau dan ada juga di kelas dan berbagai tempat outdoor maupun indoor. Kegiatan modul nusantara adalah satu – satunya mata kuliah yang memberikan dampak

besar terhadap kesadaran dalam melestarikan budaya yang ada di Kupang. Banyak pengenalan akan budaya, adat istiadat, bahkan sampai mengikuti upacara adat pesta pernikahan, dan hal tersebut membuat mahasiswa inbound semakin mengenal dan berminat dalam melestarikannya budayanya hingga seluruh mahasiswa kembali ke asalnya masing – masing. Dan dengan kegiatan modul nusantara juga seluruh mahasiswa inbound yang dimana mahasiswa inbound merupakan mahasiswa yang memiliki asal yang berbeda – beda dan juga latar belakang yang berbeda - beda pula tidak menjadi penghalang untuk mengenal budaya yang ada di Kupang. Modul nusantara memberikan dampak yang begitu besar terhadap pengenalan budaya yang ada di Kupang sehingga mampu memberikan dampak untuk menimbulkan kesadaran dalam melestarikan budaya yang ada di Kupang. Sehingga walaupun mahasiswa inbound sudah kembali pulang ke tanah asalnya masing – masing budaya Kupang tetap dilestarikan dan dikenalkan kepada orang – orang. Sehingga orang – orang tidak mengenal Kupang hanya tempat orang – orang yang berkulit hitam dan tempat yang jah tertinggal. Tetapi orang – orang semakin tahu bahwa Kupang juga bagian dari Indonesia yang memiliki kekayaan akan budaya yang baik dan juga Indah untuk dilestarikan.



Gambar 1.2 Ketika Mahasiswa Pertukaran Kampus Merdeka mengikuti kegiatan Modul Nusantara

SIMPULAN

Modul nusantara yang bertajuk pentingnya kesadaran akan melestarikan budaya yang ada pada Indonesia salah satunya melalui program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Modul nusantara yang begitu bermanfaat yang memberikan dampak yang begitu besar dalam melestarikan budaya yang ada di Kupang. Mahasiswa juga dilatih dalam menciptakan kreativitas dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Walaupun masing – masing mahasiswa memiliki latar belakang yang berbeda – beda tetapi semuanya mampu bersatu dalam melestarikan budaya yang telah dikenal selama menjalankan modul nusantara dan membawanya pulang ke kampung asal dan memperkenalkannya kepada orang – orang agar lebih dikenal lagi.

Diharapkan melalui dampak modul nusantara terhadap kesadaran dalam melestarikan budaya di Kupang mampu memberikan dampak yang berkelanjutan bagi mahasiswa yang akan melanjutkannya nanti terutama dalam menciptakan lingkungan yang semakin cinta terhadap budaya yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Jumansyah, Ade Palupi, Kuncoro Hadi, Adi Wirman Syafei, Asep Maksum, & February Leonardo Zulkarnain. (2022). Efektivitas Modul Nusantara dalam Memahami Empat Pilar Kebangsaan. *Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 36-44.
- Safrida, N. (2021). Implementasi Kampus Merdeka: Implikasi Pada Perguruan Tinggi Negeri di Aceh Barat. *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education*.
- Sunarto, & Suhardiyanto, A. (2013). Aktualisasi Pendidikan Karakter Dalam Proses Pembelajaran Mata Kuliah Umu (MKU) Di Universitas Negeri Semarang. *Journal Penelitian Pendidikan*.
- Syahputra, E. (2018). Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Seminar Nasional SINASTEKMAPAN*, 1275-1283.
- Yuniarto, T. S., & Suherman. (2020). Pembelajaran abad 21: Pengaruhnya terhadap pembentukan karakter akhlak melalui pembelajaran STAD dan PBL dalam kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 203-214.